

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa tidak dapat lepas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Baik buruknya kualitas sumber daya manusia yang ada menjadi tolak ukur majunya perkembangan suatu bangsa. Sumber daya manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan dengan pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi-potensi positif yang terpendam dalam diri peserta didik. Karyawan sekolah memiliki peran penting dalam pendidikan, bahkan sumber daya pendidikan lain yang memadai sering kali kurang berarti apabila tidak disertai dengan kualitas yang memadai.

Sebagaimana disadari bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam upaya mewujudkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan proses peningkatan pelayanan pendidikan oleh guru. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka.

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam menentukan perubahan sosial. Perubahan ke arah kemajuan dan kesejahteraan hidup yang berkualitas. Pendidikan bertanggung jawab atas terciptanya generasi bangsa yang paripurna, sebagaimana tercantum dalam garis-garis besar haluan negara

yaitu terwujudnya masyarakat Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan, berdaya saing, maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang didukung oleh manusia sehat, mandiri, beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, dan menguasai ilmu.

Disiplin Kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial. Suatu sikap disiplin haruslah diterapkan lewat tingkah laku yang selalu taat terhadap peraturan yang berlaku. Sikap ini diharapkan akan berdampak pada peningkatan kinerja guru itu sendiri serta berdampak pula peningkatan mutu dan prestasi peserta didik.

Kompetensi yang harus dimiliki guru memiliki empat kompetensi dasar, yaitu: Kompetensi pedagogik (kemampuan dalam mengelola pembelajaran), kompetensi kepribadian (pribadi yang dewasa, arif dan bijaksana, dan mampu menjadi teladan), kompetensi profesional (penguasaan materi) dan kompetensi sosial (kemampuan berkomunikasi dan bergaul). Keempat kompetensi ini sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dalam mengajar. Salah satu variabel yang menyebabkan seseorang mau bekerja dengan giat adalah motivasi. Motivasi seorang guru dipengaruhi oleh berbagai variabel, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Motivasi atau dorongan kerja karyawan adalah kemauan kerja karyawan yang timbulnya karena adanya dorongan dari dalam pribadi karyawan yang bersangkutan sebagai hasil integrasi keseluruhan dari pada kebutuhan pribadi, pengaruh lingkungan fisik dan pengaruh lingkungan sosial

dimana kekuatannya tergantung dari pada proses pengintegrasian tersebut. Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri seorang karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Motivasi kerja bersumber dari adanya keinginan dari dalam diri untuk berkembang lebih maju, penghasilan atau gaji yang diterima, dan kinerja yang akan diraih karyawan dengan tidak adanya penghargaan atas prestasi kerja yang mereka lakukan dan mendapatkan upah yang tidak sesuai dengan hasil yang mereka kerjakan.

Kinerja merupakan sesuatu yang ingin dicapai, prestasi yang diperlihatkan kemampuan kerja seseorang. Guru selain berperan sebagai pengajar juga merupakan pendidik serta pelaksana sebagian tugas administrasi sekolah, karena itu sering juga dikatakan guru sebagai programer, administrator, fasilitator, dan evaluator dalam lingkungan sekolah. Dengan peran-peran seperti itu beban tugas guru sehari-hari disamping mengajar lebih banyak tertumpu pada hal-hal yang bersifat teknik administratif seperti memeriksa lembar kerja siswa dengan memberi catatan dan penilaian, membuat soal ulangan ujian, mengelola nilai dan mengelola absen.

Hartanti dan Yuniarsih (2018) dalam penelitiannya menyatakan kinerja guru harus terus ditingkatkan. Guru harus berkomitmen untuk terus belajar tentunya di era global yang semua serba cepat, dinamis, dan kompetitif. Guru termotivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya karena adanya dorongan untuk membuat siswa cerdas. Guru yang termotivasi dalam mengajar akan menimbulkan kepuasan jika tujuan yang diharapkan tercapai yaitu siswa

yang memiliki kompetensi dan berkepribadian baik (Yenny, 2018). Motivasi mengajar jika tidak didukung kompetensi yang memadai dari para guru maka kinerja yang dihasilkan juga tidak tercapai dengan maksimal (Hafid, 2017).

Berdasarkan uraian di atas bahwa kompetensi yang dimiliki seorang tenaga pendidik, motivasi sebagai suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang manusia khususnya sebagai guru yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar dan sikap disiplin baik dari segi waktu dalam mengajar sangat berdampak pada kinerja guru khususnya dalam mengajar atau mendidik siswa atau peserta didiknya. Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, judul dalam penelitian ini yaitu tentang “ Pengaruh Disiplin Kerja, Kompetensi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhan Batu Utara”.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu:

- a. Apakah Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhan Batu Utara ?
- b. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhan Batu Utara ?
- c. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhan Batu Utara ?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhan Batu Utara
- b. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi terhadap kinerja karyawan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhan Batu Utara
- c. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhan Batu Utara.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

- a. Manfaat Praktis bagi karyawan sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan bagi guru bermanfaat dalam upaya untuk memberi masukan dalam rangka mengenal aspek disiplin kerja, kompetensi dan motivasi, sehingga dapat memacu guru untuk meningkatkan kinerjanya guna mendapatkan sertifikasi guru.

- b. Manfaat praktis bagi Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam mengembangkan kualitas proses belajar mengajar sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai secara optimal serta dapat menciptakan kualitas mutu lulusan.

1.4.2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan oleh penulis agar dapat menghasilkan konsep mengenai pengaruh faktor-faktor disiplin kerja, kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan Madrasah Aliyah Negeri 2 Labuhan Batu Utara.